

Tinjauan Hukum Pelaksanaan CO2-Enhanced Oil Recovery Dalam Kerangka Peningkatan Produksi Minyak Bumi dan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca di Indonesia = Legal Review of CO2-Enhanced Oil Recovery Implementation Within the Framework of Oil Production Increase and Greenhouse Gas Emission Reduction in Indonesia

Hilda Swandani Prastiti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555730&lokasi=lokal>

Abstrak

Setelah mengalami masa puncak produksi minyak bumi yang ke dua di Tahun 1998, produksi minyak bumi perlahan mulai menurun hingga saat ini. Pertambahan populasi penduduk dan berkembangnya kegiatan ekonomi membawa dampak peningkatan kebutuhan kebutuhan akan energi. Berdasarkan bauran energi Indonesia, pemanfaatan energi baru terbarukan hingga saat ini masih sangat sedikit, sehingga pemenuhan kebutuhan energi masih sangat tergantung pada energi tak terbarukan termasuk minyak bumi. Di sisi lain, energi fosil dianggap sebagai penyumbang emisi Gas Rumah Kaca yang menyebabkan terjadinya perubahan iklim. Letak geografis Indonesia menjadikan negara ini sangat rentan dengan dampak perubahan iklim yang dapat mengakibatkan terjadinya berbagai bencana hidrometeorologi. Indonesia sebagai pihak dalam Perjanjian Paris memiliki target penurunan emisi sebagaimana telah disampaikan dalam Nationally Determined Contribution melalui usaha sendiri dan sebesar 41% apabila terdapat bantuan internasional pada Tahun 2030. Menyinergikan peningkatan produksi dengan pengurangan emisi melalui pemanfaatan CO2 yang dihasilkan dari berbagai aktifitas industri maupun dari proses produksi minyak dan gas bumi menjadi harapan besar bisa menjadi salah satu solusi dalam upaya peningkatan produksi minyak bumi dan sekaligus langkah pengurangan emisi. Pemerintah tengah mendorong agar CO2-Enhanced Oil Recovery dapat menjadi wujud sinergi tersebut. Namun demikian beberapa isu masih menjadi hambatan penerapan metode tersebut terutama dari sisi regulasi. Hasil penelitian dengan menggunakan metode yuridis normatif menunjukkan CO2-Enhanced Oil Recovery dapat menjadi solusi peningkatan produksi dan sekaligus upaya pengurangan emisi namun diperlukan dukungan regulasi dan kebijakan yang tepat harus disusun Pemerintah dengan tetap memperhatikan tujuan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

.....After the second peak of oil production in 1998, oil production slowly began to decline until now. The increase of population and the development of economic activities have the impact on increasing the need for energy. Indonesia's energy mix shows that the utilization of renewable energy is still very limited, so that the fulfillment of energy needs is still highly dependent on non-renewable energy including oil. On the other hand, fossil energy is considered as the contributor to greenhouse gas emissions that cause climate change. Indonesia's geographical location makes this country very vulnerable to the impacts of climate change which might result in various hydrometeorological disasters. Indonesia as a party to the Paris Agreement has an emission reduction target as stated in the Nationally Determined Contribution to reduce greenhouse gas emissions by 29% through its own efforts and by 41% with international assistance in 2030. Synergizing oil production increase with emissions reduction through the use of CO2 generated from various industrial activities as well as from the production process of oil and gas is a great hope that it can be one of the solutions in efforts to increase oil production and at the same time reduce emissions. The government is strongly supporting CO2-Enhanced Oil Recovery to be a form of this synergy. However, some issues still

become the obstacle, especially from a regulatory perspective. The result of the research using the normative juridical method shows that CO₂-Enhanced Oil Recovery can be a solution to increase production and at the same time reduce emissions, but it is necessary to support the regulations and policies that the Government must prepare while taking into account the goal for the greatest prosperity of the people.